

Telisik Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ardiani Ika Sulistyawati¹⁾, Aprih Santoso²⁾, Septi Ratnasari³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Indonesia

*Email korespondensi: ardiani@usm.ac.id

Abstract

The research objective is to provide empirical evidence and to analyze the effect of user involvement, top management support, system formalization, education and training, and company size on the performance of accounting information systems. The population of this research is hotel employees whose jobs use accounting information systems. The total sample was 103 respondents using purposive sampling technique. The analysis technique of this research is multiple linear regression analysis. From the results of the study shows that there is an effect of user involvement, the formalization of the system has no effect on the accounting information system, but the support of top management, education and training, company size actually affects the accounting information system.

Keywords : *accounting, management, education, system, size*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem, pendidikan dan pelatihan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi penelitian adalah karyawan perhotelan yang pekerjaannya menggunakan sistem informasi akuntansi. Jumlah sampel sebanyak 103 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keterlibatan pemakai, formalisasi sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi tetapi dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan, ukuran perusahaan justru berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : akuntansi, manajemen, pendidikan, sistem, ukuran

Saran sitasi: Sulistyawati, A. I., Santoso, A., & Ratnasari, S. (2021). Telisik Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 539-547. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1716>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1716>

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang ini telah menjadi sebuah kebutuhan yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dengan tidak terkecuali, termasuk dalam bidang keuangan. Setiap perusahaan atau organisasi yang ada dihadapkan dengan persaingan bisnis yang ketat sehingga setiap perusahaan yang ada harus menunjukkan keunggulannya. Salah satu keunggulan pada perusahaan dapat diperoleh dengan mengaplikasikan teknologi informasi dalam sistem informasinya. Sistem informasi adalah kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak

internal dan eksternal perusahaan (Wulandari & Juliarsa, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sekumpulan sumber daya, berupa manusia serta peralatan, yang dibuat atau dirancang untuk mengubah berbagai macam data menjadi output berupa laporan yang akan menjadi suatu informasi bagi penggunaannya (Wulandari & Juliarsa, 2017). Dengan adanya informasi seperti itu diharapkan informasi yang dilaporkan atau yang akan di *publish* dapat tersaji secara relevan, akurat, dan tepat waktu guna memenuhi kebutuhan pengguna informasi, dan tentunya dapat meningkatkan kinerja SIA itu sendiri. Kinerja suatu sistem informasi dapat dikatakan sudah baik jika informasi yang dihasilkan mampu memenuhi

kebutuhan dan memberi kepuasan kepada pengguna informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi. Di dalam suatu analisis dan perancangan sistem informasi yang akan menghasilkan suatu sistem informasi dengan kinerja yang baik, selain kualitas rancangan sistem informasi itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti partisipasi, kemampuan, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi tersebut (Dalimunthe et al. 2014).

Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk mampu menyajikan informasi yang tepat data dan tepat waktu. Bisnis perhotelan sangat bergantung dari info tentang kualitas bangunan, fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan jasa. Untuk itu, aset perusahaan harus dikelola sedemikian rupa, dan salah satunya adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (Dalimunthe et al. 2014).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan (Santoso & Kurnianingsih, 2020). Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Menurut Mahendra et al (2020), sistem informasi akuntansi terkomputerisasi juga mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi dan semakin berkembangnya dalam suatu organisasi menyebabkan transaksi menjadi semakin banyak dan kompleks. Dalimunthe et al (2014) salah satu dimensi utama dari ukuran kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah tingkat pengetahuan dan keterlibatan pemakai yaitu sikap proaktif para pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem tersebut. Dengan demikian keterlibatan pengguna pengembangan sistem akan meningkatkan efektivitas kinerja sistem informasi tersebut. Keterlibatan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA (Wulandari & Juliarsa, 2017, Abhimantra & Suryanawa, 2016, Mardiana et al., 2014, Rivaningrum & Mahmud, 2015).

Dalimunthe et al (2014) berpendapat, semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh kinerja sistem informasi akuntansi (Dalimunte et al. 2014, Mardiana et al, 2014, Rivaningrum & Mahmud, 2015, Abimantra & Suryanawa, 2016, Wulandari & Juliarsa, 2017).

Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang berbeda pada masing-masing tingkat perkembangannya. Dalimunthe et al (2014) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA. Formulasi pengembangan sistem terbukti berpengaruh terhadap kinerja SIA (Mardiana et al, 2014; Abhimantra & Suryanawa, 2016, Rusdi & Megawati, 2011).

Beranekaragamnya kemampuan individu dalam menjalankan dan melakukan adaptasi pada sistem pembuat pelatihan dan pendidikan menjadi suatu hal yang penting dilakukan sebelum sebuah SIA diterapkan. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem terbukti berpengaruh terhadap kinerja SIA (Dalimunthe et al. 2014, Abhimantra & Suryanawa, 2016, Mardiana et al. 2014, Rivaningrum & Mahmud, 2015, Wulandari & Juliarsa, 2017).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara. Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya (Permata et al, 2018). Perusahaan yang besar memiliki banyak kesempatan untuk dapat membeli dan mengimplementasikan sistem yang baru sehingga mampu bersaing dengan kompetitornya. Ukuran perusahaan merupakan posisi perusahaan dalam industri, yang ditunjukkan dengan besarnya aktiva, tingkat penjualan dan maturitas perusahaan (Utami, 2015). Mardiana et al (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja informasi akuntansi.

Tujuan penelitian untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem, pendidikan dan pelatihan serta ukuran perusahaan

terhadap kinerja system informasi akuntansi. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja sistem informasi akuntansi terkait dengan keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem, pendidikan dan pelatihan, ukuran perusahaan dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi bidang akuntansi, khususnya tentang kinerja sistem informasi akuntansi.

Telaah Pustaka Dan Perumusan Hipotesis

Pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA

Wulandari & Juliarsa (2017) partisipasi adalah keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, partisipasi aktif lebih mengarah ke efektifitas pembelajaran. Jika seseorang individu percaya bahwa sistem ini secara pribadi relevan, ia akan lebih cenderung untuk membentuk sikap positif terhadap sistem karena sifat umumnya dibentuk atas dasar keyakinan. Penerapan SIA dikatakan sukses apabila SIA yang digunakan dirasa mampu membantu dalam penyelesaian tugas setiap harinya. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan (Sari & Endang, 2017). Wulandari & Juliarsa (2017), Abhimantra & Suryanawa (2016), Mardiana et al. (2014), Rivaningrum & Mahmud (2015) menyatakan bahwa keterlibatan atau partisipasi pengguna sistem informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas SIA.

H₁ : Terdapat pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA.

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA

Dalimunthe et al., (2014) berpendapat semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi. Dalam manajemen tradisional, posisi manajemen puncak adalah sebagai penentu akhir dalam pengambilan keputusan. Manajemen puncak memiliki kekuasaan-kekuatan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan akhirnya dialah yang memutuskannya, sehingga besarnya dukungan dari manajemen puncak akan berpengaruh terhadap keberhasilan strategi yang dijalankan perusahaan,

termasuk didalamnya penerapan sistem informasi akuntansi. Dalimunthe et al., (2014) menyatakan bahwa keberhasilan suatu kinerja SIA tidak luput dari dukungan manajemen puncak, hal ini disebabkan karena dengan besarnya dukungan manajemen puncak, maka juga akan meningkatkan kinerja SIA oleh terdapatnya hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen puncak di dalam proses pengoperasian sistem.

Pemimpin organisasi merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Oleh karenanya dukungan pimpinan dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi beserta keberhasilan implementasi sistem tersebut. Selain itu pimpinan juga bertugas mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang digunakan, sehingga akan memotivasi pemakai untuk partisipasi dalam pengembangan sistem dan yang akan berpengaruh pada suatu sistem. Dalimunthe et al., (2014), Mardiana et al (2014), Rivaningrum & Mahmud (2015), Abimantra & Suryanawa (2016), Wulandari & Juliarsa (2017), menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap efektifitas sistem informasi. Pimpinan harus mempunyai peran atau terlibat dalam penggunaan sistem informasi sehingga akan berdampak pada pengguna sistem informasi yang efektif. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Komara & Ariningrum, 2013).

H₂ : Terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak pada kinerja SIA

Pengaruh formalisasi sistem terhadap kinerja SIA

Dalam masalah sistem informasi, hubungan antara formalisasi pengembangan sistem dan keberhasilan sistem informasi diusulkan dan diuji secara empiris oleh Komara & Ariningrum (2013) keduanya mengusulkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi. Dalimunthe et al., (2014), bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi memiliki hubungan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mardiana et al, (2014); Abhimantra & Suryanawa (2016) dan Rusdi & Megawati (2011) yang menyatakan bahwa formalisasi

pengembangan sistem informasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja SIA.

H₃ : Terdapat pengaruh formalisasi sistem pada kinerja SIA

Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA

Dalimunthe et al (2014) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program-program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Untuk itu, sebelum melakukan penerapan SIA, adalah suatu hal yang penting jika diadakan pelatihan dan pendidikan berupa *training* terhadap para calon pengguna atau pemakai sistem. Pelatihan merupakan unsur kunci yang pada hakekatnya adalah proses pembelajaran bagi setiap pegawai baru maupun pegawai senior untuk meningkatkan kemampuan ataupun keterampilannya (Bawanto & Suprihati. 2016). Melalui pelatihan, mereka akan lebih memahami kompleksitas sistem baru yang ditawarkan, dan dapat memperkecil resiko kesalahan ketika sistem tersebut diterapkan. Sebuah program pelatihan dan pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. Dalimunthe et al (2014) menyatakan semakin besar pelatihan dan pendidikan pemakai sistem yang diberikan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan beranekaragamnya kemampuan individu dalam menjalankan dan melakukan adaptasi pada sistem membuat pelatihan dan pendidikan menjadi suatu hal yang penting dilakukan sebelum sebuah SIA diterapkan.

Program pendidikan dan pelatihan pemakai merupakan usaha secara formal untuk mempelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi meliputi konsep-konsep sistem informais akuntansi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi akuntansi secara spesifik sehingga dengan adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka serta keterbatasan sistem informasi akuntansi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Komara & Ariningrum (2013) menunjukkan bahwa pendidikan

formal berpengaruh terhadap persiapan sistem informasi akuntansi. Dalimunthe et al. 2014, Abhimantra & Suryanawa, 2016, Mardiana et al. 2014, Rivaningrum & Mahmud, 2015, Wulandari & Juliarsa, 2017) menunjukkan bahwa pelatian dan pendidikan berpengaruh terhadap persiapan sistem informasi akuntansi.

H₄ : Terdapat pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja SIA

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja SIA

Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya (Marfuah & Nurlaela, 2017). Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat karena penggunaan sistem di dalam perusahaan berdasarkan pada besar atau kecilnya suatu perusahaan. Jin (2002) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang tidak cukup besar apalagi dengan sumber daya yang sedikit, akan menghasilkan sistem informasi yang kurang, sehingga pemakai akan merasa belum cukup puas untuk menggunakan sistem akuntansi yang ada. Mardiana et al (2014) menyatakan bahwa ukuran perusaaan berpengaruh terhadap kinerja SIA

H₅ : Terdapat pengaruh ukuran perusaaan pada kinerja SIA

2. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini dilakukan pada perusahaan perhotelan bintang dua, tiga, empat, dan lima di kota Semarang, yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang semuanya berjumlah 25 hotel. Sampel penelitian adalah semua karyawan perhotelan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu direksi, marketing, kepala bagian akuntansi, kepala bagian keuangan beserta staf.

Alat analisis yang digunakan SPSS 23, namun sebelumnya akan dilakukan uji validitas (uji pearson correlation), uji reliabilitas dengan cronbach alpha, pengujian asumsi klasik (uji normalitas - uji kolmogorov - smirnov), uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem, variabel pendidikan dan pelatihan, ukuran perusahaan, serta variabel kinerja sistem informasi akuntansi, masing-masing mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diikutsertakan ke tahap pengujian selanjutnya.

Untuk hasil uji reliabilitas tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Keterlibatan pemakai	0,70	< 0,830	Reliabel
Formalisasi Sistem	0,70	< 0,783	Reliabel
Ukuran Perusahaan	0,70	< 1,000	Reliabel
Kinerja SIA	0,70	< 0,751	Reliabel

Sumber : Data olahan, 2019

Tabel 1 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari variabel keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi sistem, pendidikan dan pelatihan, ukuran perusahaan dan kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel.

Dari analisis uji kolmogoriv-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53530753
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,082
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data olahan, 2019

Berdasarkan uji normalitas (uji kolmogorov-smirnov) diketahui residual terdistribusi normal (nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,071 > 0,05).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KETERLIBATAN	,820	1,219
PEMAKAI		
DUKUNGAN	,622	1,607
MANAJEMEN PUNCAK		
FORMALISASI SISSTEM	,662	1,511
PENDIDIKAN DAN	,885	1,129
PELATIHAN		
UKURAN PERUSAHAAN	,988	1,012

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

Sumber : Data Olahan, 2019

Tabel di atas menunjukkan keterlibatan pemakai (X1), dukungan manajemen puncak (X2), formalisasi sistem (X3), pendidikan dan pelatihan (X4) dan ukuran perusahaan (X5) berdasarkan hasil tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,012 < 10 bahwa masing-masing, murni berdiri sendiri dan tidak ada multikolienaritas sehingga model regresi layak digunakan dalam pengujian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji dengan scatterplot, dapat diketahui titik titik menyebar secara acak serta baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)		2,139	,035	
KETERLIBATAN	,146	1,808	,074	,820 1,219
PEMAKAI				
DUKUNGAN	,362	3,901	,000	,622 1,607
MANAJEMEN PUNCAK				
FORMALISASI SISSTEM	,165	1,832	,070	,662 1,511
PENDIDIKAN DAN	,227	2,913	,004	,885 1,129
PELATIHAN				
UKURAN PERUSAHAAN	-,245	-3,322	,001	,988 1,012

Dari tabel di atas, dapat dibuat persamaan regresi:

$$Y = 0,146 X_1 + 0,362 X_2 + 0,165 X_3 + 0,227 X_4 - 0,245$$

$X_s + \epsilon$. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai (X1), dukungan manajemen puncak (X2), formalisasi sistem (X3), pendidikan dan pelatihan (X4) dan ukuran perusahaan (X5) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,139	,035
KETERLIBATAN PEMAKAI	1,808	,074
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	3,901	,000
FORMALISASI SYSTEM	1,832	,070
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	2,913	,004
UKURAN PERUSAHAAN	-3,322	,001

3.2. Pembahasan

Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja SIA

Diperoleh informasi bahwa syarat t-hitung 1,808 < t-tabel 1,985 dan signifikan 0,074 > 0,05 maka hasil pengujian H_0 diterima artinya keterlibatan pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini dapat disebabkan karena jumlah pemakai sistem yang besar jika tidak diimbangi dengan kemampuan beradaptasi dengan sistem, justru akan berdampak pada tidak efektifnya kinerja sistem tersebut, termasuk juga dalam penerapan sistem informasi akuntansi, dimana penerapan SIA dibutuhkan keterlibatan pemakai yang mengerti tentang sistem sekaligus mengerti tentang akuntansi, barulah sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Pernyataan tersebut dapat mengungkapkan bahwa kinerja SIA dibutuhkan keterlibatan pemakai yang mengerti tentang sistem hotel sekaligus mengerti tentang akuntansi, dalam penelitian ini sebagian besar karyawan hotel Dafam terlibat dalam pemakaian sistem hotel, namun tidak semua karyawan hotel Dafam mengerti tentang sistem informasi akuntansinya.

Penelitian ini sejalan dengan Dalimunte et al. (2014) bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Namun demikian bertentangan dengan Mardiana et al (2014), Rivaningrum & Mahmud (2015), Abimantra & Suryanawa (2016), Wulandari & Juliarsa (2017) yang

membuktikan justru adanya pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja SIA

Diperoleh informasi syarat t-hitung 3,901 > t-tabel 1,985 dan signifikan 0,000 < 0,05 maka hasil pengujian H_0 ditolak artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Posisi manajemen puncak adalah sebagai penentu akhir dalam pengambilan keputusan. Pimpinan hotel Star memiliki kekuasaan-kekuasaan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan akhirnya pimpinan hotel Star juga yang memutuskannya sehingga manajemen puncak akan berpengaruh terhadap keberhasilan strategi yang dijalankan perusahaan dalam kinerja SIA. Semakin besar dukungan yang diberikan pimpinan hotel Horison Nj kepada karyawan hotel Horison Nj maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki hotel tersebut, karena adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Begitu juga dengan hotel lain yang ada dalam penelitian ini. Hal ini diperlihatkan dengan nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak (X2) sebesar 0,362 bernilai positif yang berasumsi setiap kenaikan dukungan manajemen puncak maka proses mengukur kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat.

Dalimunte et al. (2014) semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja SIA. Dalam manajemen tradisional, posisi manajemen puncak adalah sebagai penentu akhir dalam pengambilan keputusan. Manajemen puncak memiliki kekuasaan-kekuasaan untuk menerima dan menolak setiap gagasan dan akhirnya dialah yang memutuskannya sehingga besarnya dukungan manajemen puncak akan berpengaruh terhadap keberhasilan strategi yang dijalankan perusahaan, termasuk didalam penerapan SIA. Penelitian ini sejalan dengan Dalimunte et al. (2014), Mardiana et al (2014), Rivaningrum & Mahmud (2015), Abimantra & Suryanawa (2016), Wulandari & Juliarsa (2017) yang membuktikan adanya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Formalisasi Sistem terhadap Kinerja SIA

Diperoleh informasi bahwa syarat t -hitung 1,832 < t -tabel 1,985 dan signifikan 0,070 > 0,05 maka hasil untuk pengujian H_0 diterima artinya formalisasi sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Tidak berpengaruhnya formalisasi sistem hotel Semesta terhadap kinerja SIA dapat disebabkan oleh karena meskipun formalisasi dibutuhkan dalam aplikasi penggunaan teknologi, namun pada penerapannya formalisasi cenderung diabaikan oleh karyawan hotel karena para pemakai sistem lebih menyukai bertanya kepada rekan yang telah bisa menggunakan sistem tersebut terlebih dahulu. Kondisi ini menyebabkan konsentrasi pemakai sistem hotel Semesta menjadi terganggu dan berdampak pada tidak maksimalnya kinerja SIA. Begitu juga dengan hotel lain yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan Dalimunte et al. (2014) yang mendapatkan hasil bahwa formalisasi sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Namun demikian bertentangan dengan penelitian Mardiana et al. (2014); Abhimantra & Suryanawa (2016) dan Rusdi & Megawati (2011) yang membuktikan adanya pengaruh formalisasi sistem terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja SIA

Diperoleh informasi bahwa syarat t -hitung 2,913 > t -tabel 1,985 dan signifikan 0,004 < 0,05 maka hasil untuk pengujian H_0 ditolak artinya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Semakin besar pendidikan dan pelatihan pemakai sistem yang diberikan kepada karyawan hotel @home maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan beranekaragamnya kemampuan individu dalam menjalankan dan melakukan adaptasi pada sistem hotel @home membuat pendidikan dan pelatihan menjadi suatu hal yang penting dilakukan sebelum sebuah SIA diterapkan. Begitu juga dengan hotel lain yang ada dalam penelitian ini. Hal ini diperlihatkan dengan nilai koefisien regresi variabel pendidikan dan pelatihan (X_4) sebesar 0,227 bernilai positif yang berasumsi setiap kenaikan pendidikan dan pelatihan maka proses mengukur kinerja sistem informasi akuntansi semakin meningkat.

Dalimunte et al (2014) berpendapat kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program-program pelatihan dan pendidikan pemakai

diperkenalkan. Mendesain sebuah SIA merupakan upaya bersama antara fungsi akuntansi dari sebuah organisasi dan profesional sistem. Untuk itu, sebelum melakukan penerapan SIA, adalah suatu hal yang penting jika diadakan pelatihan dan pendidikan berupa *training* terhadap calon pengguna atau pemakai sistem. Melalui pelatihan, mereka akan lebih memahami kompleksitas sistem baru yang ditawarkan, dan dapat memperkecil resiko kesalahan ketika sistem tersebut diterapkan.

Penelitian ini sejalan dengan Dalimunte et al. (2014), Mardiana et al. (2014), Rivaningrum & Mahmud (2015), Abimantra & Suryanawa (2016), Wulandari & Juliarsa (2017) yang membuktikan adanya pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja SIA

Diperoleh informasi bahwa syarat t -hitung 3,322 > t -tabel 1,985 t -hitung bersifat negatif dan signifikan 0,001 < 0,05 maka hasil untuk pengujian H_0 ditolak artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini diperlihatkan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_5) sebesar 0,245 bernilai negatif yang berarti setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan (X_5) maka proses mengukur kinerja sistem informasi akuntansi semakin menurun. Ukuran perusahaan yang semakin meningkat namun kinerja sistem informasi akutantisnya malah semakin menurun hal ini mungkin disebabkan karena ada kesalahan dalam penggunaan sumber daya manusia yang ada. Ukuran perusahaan yang tidak cukup besar namun kinerja sistem informasi akutantisnya malah semakin meningkat hal ini juga mungkin terjadi, karena penggunaan sistem dan sumber dayanya sesuai dengan kebutuhan yang ada sehingga sistem yang ada mampu memberikan apa yang pengguna butuhkan. Ukuran perusahaan dalam sampel disini hanya diukur dalam satu indikator saja maka terdapat keterbatasan hasil penelitian yang menyatakan semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja sistem akuntansi semakin menurun. Seharusnya peneliti minimal menggunakan tiga indikator supaya lebih dapat memberikan hasil yang lebih baik. Terkait dengan hasil penelitian yang kurang dapat diterima ini, dikarenakan indikator yang digunakan hanya satu maka hasil berpengaruhnya ukuran perusahaan tidak seperti yang diharapkan peneliti. Penelitian ini sejalan

dengan Mardiana et al. (2014) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Namun demikian bertentangan dengan Dalimunte et al. (2014) yang membuktikan tidak ada pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan : (1) Keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, (2) Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA, (3) Formalisasi sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, (4) Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja SIA dan (5) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu : (1) Pada variabel ukuran perusahaan, peneliti hanya menggunakan satu indikator saja, akan jeaueh lebih baik bila menggunakan minimal tiga indikator agar hasil yang didapat bisa lebih mampu menjelaskan pengaruh kinerja SIA, dan (2) Nilai *adjusted R square* penelitian ini hanya 0,453 yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat yaitu kinerja SIA sebesar 45,3%.

Saran penelitian ini adalah : (1) Untuk dapat meningkatkan kinerja SIA, lebih baik perusahaan meningkatkan dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan, ukuran perusahaan yang telah terbukti berpengaruh terhadap kinerja SIA. (2) Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah indikator dalam variabel ukuran perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abimantra, W.F., & Suryanawa, I.K, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3), 1782-1809. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15022>
- Bawanto, AT & Suprihati. 2016. Motivasi Dan Pelatihan Kerja Sebagai Determinan Dalam Kualitas Pelayanan Publik Pada Rumah Sakit Dr. Esnawan Antarkisa Lanud Halim Perdanakusuma. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 17 (01), 11-31. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/53> . <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v17i01.53>

- Dalimunthe, R.W., Agusti, R., Fitrios, R. 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perhotelan Yang Ada Di Riau dan Sumatera Barat, *Jom FEKON*, 1 (2), 1-12 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4625>

- Jin, TF. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. HYPERLINK

"<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/issue/view/58>" Vol 4 No 2 (2002): *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* . 4 (2). 135-154. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/549> . <https://doi.org/10.34208/jba.v4i2.549>

- Komara, A., Ariningrum, H., 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2 (1), 55-64. HYPERLINK

"<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/528>" <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/528> . <https://doi.org/10.33024/v2i1.528>

- Mahendra, D., Santosa, J., Haryanto, AT., 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21 (1). 32-39. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/1007> .

<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>

- Mardiana, I.G.E.P. Sinarwati, NK., Atmadja, AT., 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Susut, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1). 1-11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4374>

<http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v2i1.4374>

- Marfuah, SA dan Nurlaela, S. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18 (01). 16-30. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/81>

<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.81>

- Permata, AD., Nurlaela, S., Wahyuningsih, EM. 2018. Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19 (1). 10-20. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/171> . <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A., 2015 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1-7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/7811> . <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i2.7811>
- Rusdi, D., Megawati, N., 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 49 (125), 1-18. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/44>
- Santoso, FI., Kurnianingsih, W. 2020. Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20 (2), 242-247. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/677> . <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.677>
- Sari, D., Endang MW. 2017. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18 (01). 140-144. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/91> . <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.91>
- Utami, WB. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI 2006 – 2010, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 16 (01). 19-32. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/19> <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v16i01.19>
- Wulandari & Juliarsa, G., 2017, Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan Terhadap Kinerja SIA Pada BPR Di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (2), 1290-1319. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/27906?articlesBySameAuthorPage=2>.